

ABSTRAK

Zakat produktif adalah zakat yang dikelola dengan cara yang produktif, dimana dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) atau harta yang dikeluarkan untuk para mustahik tidak dihabiskan, melainkan dikembangkan serta digunakan untuk membantu usaha para mustahik di Kabupaten Bangkalan, sehingga dengan terkumpulnya dana tersebut dapat mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara berkelanjutan, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui proses pendayagunaan dalam memilih mustahik pada BAZNAS Bangkalan serta pengelolaan Zakat produktif terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik.

Jenis analisa data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan spesifikasi *field research* (penulisan lapangan), metode ini dipilih karena didasarkan atas rancangan penulisan, pendekatan penulisan serta sumber data yang digali sebagai data penulisan, dalam penulisan ini dilakukan analisis antara teori yang sudah ada dengan realitas lapangan, yaitu mengkaji bagaimana manajemen pengalokasikan zakat produktif yang ada di BAZNAS kabupaten Bangkalan, sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu meliputi wawancara, adapun data sekunder yaitu berupa buku-buku, dan teknik pengumpulan dalam penulisan ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa pemberian dana zakat produktif terhadap mustahik berpengaruh terhadap pendapatan mustahik, hal ini juga sesuai dengan peraturan sebelumnya PMA nomor 52 tahun 2014 tentang syarat perhitungan zakat mal dan fitrah dan manfaatkan usaha untuk usaha produktif, BAZNAS kabupaten Bangkalan mempunyai banyak program pemberdayaan ekonomi, yang diberikan kepada mustahik yakni berupa modal usaha yang sudah dibelanjakan oleh BAZNAS Bangkalan sebanyak Rp 7.000.000- 15.000.000 berupa barang seperti etalase, sepeda ontel, keranjang belanja untuk mustahik yang berdagang sayuran keliling, pemberian grobak dagang untuk mustahik pedagang ayam keliling serta bahan tepung, minyak dan wajan, yang biaya bantuan modal usaha sebanyak 12.000.000 untuk ZIS Chicken BAZNAS dan bantuan modal usaha sebanyak 2.000.000 untuk bantuan ZIS Grobak sayur BAZNAS Kabupaten Bangkalan, yang diberikan secara kepada mustahik.

Kata kunci: zakat produktif, modal usaha, PMA nomor 52 tahun 2014.

Abstract

Productive zakat is zakat that is managed in a productive way, where ZIS funds (zakat, infaq, shodaqoh) or assets issued to mustahik are not spent, but are developed and used to help the businesses of mustahik in Bangkalan Regency, so that by collecting these funds they can use it to meet their living needs in a sustainable manner, this paper aims to understand the utilization process in selecting mustahik at BAZNAS Bangkalan as well as the management of productive Zakat towards the economic empowerment of mustahik.

The type of data analysis carried out in this writing is qualitative descriptive analysis, with field research specifications (field writing). This method was chosen because it is based on a writing design, writing approach and data sources that are extracted as writing data. In this writing an analysis is carried out between the theories used. already exists with the reality in the field, namely examining how the management of productive zakat allocation is in BAZNAS Bangkalan district, the data source used is primary data, which includes interviews, while secondary data is in the form of books, and the collection technique in this writing uses interviews, observation , and documentation.

The results of this paper show that giving productive zakat funds to mustahik has an effect on mustahik's income, this is also in accordance with the previous regulation PMA number 52 of 2014 concerning requirements for calculating zakat mal and fitrah and utilizing business for productive businesses, BAZNAS Bangkalan district has many economic empowerment programs, which are given to mustahik in the form of business capital which has been spent by BAZNAS Bangkalan amounting to IDR 7,000,000- 15,000,000 in the form of goods such as display cases, ontel bicycles, shopping baskets for mustahik who sell vegetables around, provision of trading carts for mustahik mobile chicken traders as well as flour; oil and frying pans, which cost business capital assistance of 12,000,000 for ZIS Chicken BAZNAS and business capital assistance of 2,000,000 for assistance of ZIS vegetable grobak BAZNAS Bangkalan Regency, which was given to mustahik.

Keywords: productive zakat, business capital, PMA number 52 of 2014.